



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 12 Juli 2021

Halaman: 2

Yogya Perketat Pengawasan Mobilitas Warga



Suasana malam hari di kawasan Jalan Malioboro Yogyakarta semasa PPKM Darurat.

YOGYA(MERAPI) - Dalam upaya meminimalkan mobilitas warga selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, Pemerintah Kota Yogyakarta memperketat pengawasan terhadap pergerakan dan kegiatan masyarakat di sektor non-esensial dan non-kritikal.

"Saat ini, kami sedang fokus pada pengetatan mobilitas masyarakat karena masih banyak aktivitas masyarakat di wilayah-wilayah perbatasan kota," kata Ketua Harian Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Yogyakarta Heroe Poerwadi, Minggu (11/7).

Menurut dia, pengetatan pengawasan mobilitas dilakukan dengan memberlakukan pengekatan di beberapa ruas jalan selama 24 jam. Penye-

katan di antaranya dilakukan di simpang Wirobrajan dari arah barat, simpang Pingit ke selatan, simpang Tugu ke selatan, simpang Gejayan ke barat, dan simpang Muja Muju. Sedangkan Simpang Jalan Imogiri Barat dan Jalan Parangtritis menuju ke Kota Yogyakarta ditutup 24 jam.

Berdasarkan kepadatan lalu lintas kendaraan di persimpangan, Heroe mengemukakan, pengekatan yang dilakukan di sejumlah ruas jalan mampu menurunkan mobilitas warga hingga 57 persen.

Sementara itu, pengawasan terhadap kegiatan masyarakat dilakukan melalui operasi gabungan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Yogyakarta bersama Polresta Yogyakarta, Kodim 0734 Yogyakarta, dan Polisi Militer.

"Petugas akan melakukan patroli untuk melihat apakah

toran atau tempat usaha yang melanggar aturan PPKM Darurat, maka petugas akan langsung menyampaikan teguran. "Misalnya jika kantor atau sektor usaha tersebut hanya diperbolehkan ada 50 persen pekerja yang WFO, maka kantor akan diminta langsung mematuhi," kata Heroe.

Kantor atau tempat usaha yang di antara karyawannya ada yang teresang Covid-19 harus ditutup untuk sementara waktu.

Heroe mengatakan, pemerintah kota juga berusaha memastikan PPKM Mikro berjalan efektif di tingkat kampung serta lingkungan rukun tetangga dan rukun warga. "Dan mendukung pengurangan mobilitas warga sejak dari kampung," jelasnya.

Pada Sabtu (10/7), Kota Yogyakarta mendapat tambahan 411 kasus Covid-19 dan

Sifat	Tingkat
☐ Amat Segera	☐ Unt
☐ Segera	☐ Unt
☐ Biasa	☐ Jun

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. BPBD			

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005